



PENGEMBANGAN KKN BIDANG KESEHATAN DAN LINGKUNGAN SERTA PEMECAHAN PERMASALAHANNYA

Oleh: Dr. Ary Susatyo Nugroho, S.Si., M.Si.

**PEMBEKALAN KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2020

**PERUBAHAN
KOGNITIF**

PERUBAHAN AFEKTIF

**PERAN MAHASISWA
KKN**



AGEN PERUBAHAN

KEDEKATAN

**EDUKASI
dan
KETELADANAN**

KKN Bidang Kesehatan dan Lingkungan di Masa Pandemi Covid-19

- * Pandemi covid-19
 - Apakah covid-19 itu benar-benar ada?
 - Apakah masyarakat sudah paham tentang covid-19?
 - Apakah masyarakat peduli terhadap pandemi covid-19?
- * Penyakit yang sering muncul di musim penghujan
- * Status gizi keluarga
- * Kesehatan mental
- * Sosialisasi/interaksi sosial
- * Pengelolaan lingkungan

Apakah covid-19 itu benar-benar ada?

Data hingga tanggal 4 Desember 2020



Tanggap COVID-19

Provinsi Jawa Tengah

[Beranda](#)

[Data](#)

[Berita](#)

[RS Rujukan](#)

[Donasi](#)

[F.A.Q](#)

[Download](#)

[Link](#)

[Deteksi Mandiri](#)

**Terkonfirmasi : Dirawat
(Kasus Aktif)**

9.377 **+1,098**

Pasien terkonfirmasi COVID-19 yang dirawat di RS atau isolasi mandiri

Terkonfirmasi : Sembuh

47.561 **+932**

Pasien terkonfirmasi COVID-19 yang sembuh atau selesai isolasi mandiri

Terkonfirmasi : Meninggal

3.929 **+50**

Pasien terkonfirmasi COVID-19 yang meninggal dunia

Total Terkonfirmasi

60.867 **+2,080**

Hasil penjumlahan angka dirawat, sembuh, dan meninggal

Suspek

7.524 **+432**

Orang dengan riwayat dari negara/wilayah transmisi lokal, dengan atau tanpa gejala/ menyerupai COVID-19 dan perlu perawatan RS (belum dinyatakan terkonfirmasi dengan SWAB test)

Apakah masyarakat sudah paham tentang covid-19?

* Realitas masyarakat kita sangat beragam:

- Pendidikan
- Pengalaman
- Kemampuan literasi
- Sosial ekonomi
- Daerah tempat tinggal

* Akibatnya \longrightarrow Sebagian masyarakat sudah paham, sebagian lainnya kurang paham

Apakah masyarakat peduli terhadap pandemi covid-19?

Penerapan perilaku 3M masih belum baik dan benar



Memakai Masker
▶ 21,03%



Mencuci Tangan Pakai Sabun
▶ 31,89%



Menjaga Jarak
▶ 13,99%

Artinya, masih banyak yang tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar.

*) data rekapitulasi Opsgab Gakprotkes Jateng 30 September 2020

Apakah masyarakat peduli terhadap pandemi covid-19?

Data pelanggaran tiap Kabupaten



Apakah masyarakat peduli terhadap pandemi covid-19?

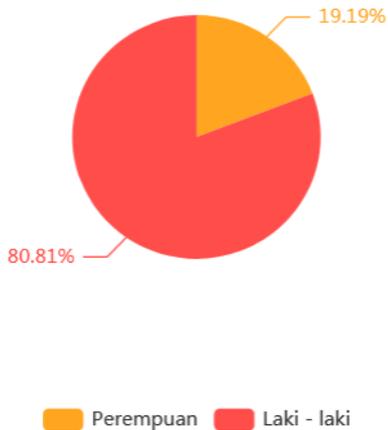
Data pelanggaran tiap kabupaten



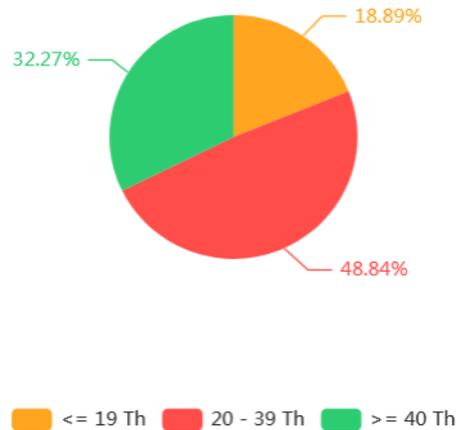
Tanggap COVID-19
Provinsi Jawa Tengah

[Beranda](#) [Data](#) [Berita](#) [RS Rujukan](#) [Donasi](#) [F.A.Q](#) [Download](#) [Link](#) [Deteksi Mandiri](#)

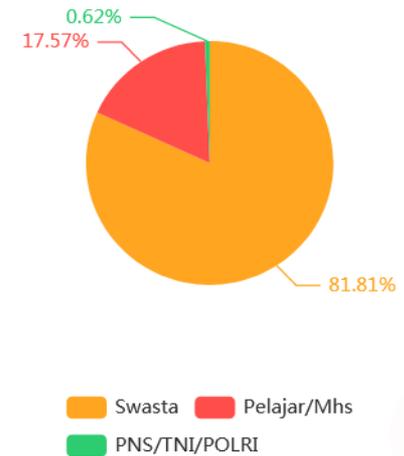
Jenis Kelamin



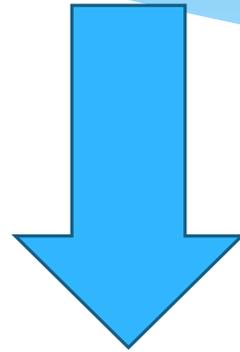
Usia



Pekerjaan



Apa yang harus kita lakukan dalam KKN ?



Susun Program KKN
fokus pada :
Edukasi dan Peneladanan

Program yang dapat dikembangkan dalam KKN



MENUJU ADAPTASI KEBIASAAN BARU

<p>WAJIB PAKAI MASKER 1-2 METER TETAP JAGA JARAK</p>	<p>SERING CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN AIR MENGALIR</p>	<p>SEDIA HAND SANITIZER</p>	<p>MAKAN MAKANAN BERGIZI SEIMBANG</p>
<p>RAJIN OLAHRAGA dan ISTIRAHAT CUKUP</p>	<p>SAY HELLO AJA, TIDAK BERSALAMAN DULU</p>	<p>GUNAKAN UANG ELEKTRONIK</p>	<p>SETIBANYA DI RUMAH LANGSUNG MANDI</p>



Ayo Lindungi diri dari COVID-19



Terapkan etika batuk atau bersin (dengan menutup mulut dan hidung), dan jangan meludah sembarangan



Bersihkan benda yang sering disentuh



Gunakan masker jika Anda sakit dan segera periksakan diri ke fasilitas kesehatan terdekat



Cuci tangan dengan sabun



Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum dicuci



Konsumsi makanan bergizi dan berolahraga

#PakaiMasker Harus Jadi Kebiasaan!

Upaya termudah jaga kesehatan adalah disiplin #PakaiMasker
#JagaJarak dan #CuciTanganPakaiSabun.



Mau Keluar Rumah? Wajib #PakaiMasker!

Tatanan hidup baru perlu disiplin hidup sehat. Jika beraktivitas di luar rumah, wajib #PakaiMasker.

**Kita Bisa Jaga Diri,
Jaga Keluarga.**



JANGAN TURUNKAN MASKERMU APALAGI TEMPEL DI DAGU

Juru bicara pemerintah untuk penanganan COVID-19 meminta masyarakat menggunakan masker dengan benar, tidak hanya digantung saja, atau diturunkan ke dagu. Kenapa?



- AREA DAGU adalah area terekspos, kemungkinan virus menempel di sana
- AREA DALAM MASKER JADI TERCEMAR, karena dipakai sembarangan maka kemungkinan bagian dalam masker jadi tercemar virus
- VIRUS MENEMPEL DI SELURUH BAGIAN DALAM MASKER, ketika dinaikkan kembali maka virus akan menempel di bagian dalam masker sehingga mulut/hidung jadi terpapar virus.

Apapun ~~Model~~ Maskernya Kita Semua Sama!



**Ayo tetap pakai maskermu
KITA SALING MELINDUNGI!**



HAL PENTING UNTUK DISIPLIN

#PakaiMasker



1

#CuciTanganPakaiSabun
sebelum pakai masker



2

Pastikan kebersihan masker
dan tidak sobek



3

Jangan sentuh bagian
depan masker saat dipakai



4

Masker harus menutupi
area hidung dan mulut



5

Untuk melepas masker, buka
dari sisi samping



6

Gunakan masker kain
untuk pemakaian berulang



7

Masker kain harus dicuci
dengan deterjen



Pemerintah Provinsi
Jawa Tengah

VIRUS MATI KALAU KAMU LAKUKAN INI!



Cuci Tangan Pakai Sabun



Kapan harus Cuci Tangan Pakai Sabun



Sesering mungkin, utamanya
sebelum menyentuh mata, hidung, dan mulut

Jangan lupa selalu disiplin 3M!



Memakai Masker



Mencuci Tangan
Pakai Sabun



Menjaga Jarak

#JogoTonggo

#BersamaLawanCorona

corona.jatengprov.go.id

Hotline bebas pulsa: 1500649



Waspada dan Hindari 3 Kondisi Tempat Ini!

Ada tiga kondisi tempat yang disukai oleh COVID-19 untuk cepat menyebar. Apa saja?



1 TEMPAT RAMAI dan lokasi yang penuh orang, posisi berdekatan tidak jaga jarak



2 TEMPAT SEMPIT terutama ketika orang sedang ramai ngobrol dalam jarak dekat



3 TEMPAT TERTUTUP misalnya dalam ruangan dengan ventilasi dan sirkulasi yang buruk

Tingkat risiko akan lebih tinggi apabila suatu tempat memiliki kombinasi dari tiga kondisi tersebut.

TRUK AJA



MASA KAMU ENGGA?



jarak antar orang minimal 1-2 meter, menghindari perkumpulan dan pertemuan dengan jumlah orang banyak. Penerapan *physical distancing* ini sangat penting untuk menekan penyebaran Corona COVID-19



Pemerintah Provinsi
Jawa Tengah

Jaga Keluarga, Lindungi yang Tercinta

**Guna menekan penyebaran COVID-19
di lingkungan keluarga, perhatikan hal berikut:**



- ▶ Disiplin selalu protokol kesehatan umum dan terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- ▶ Ketahui prosedur pertolongan dan penanganan jika ada anggota keluarga yang terpapar COVID-19
- ▶ Pastikan tubuh dalam kondisi sehat jika harus aktivitas di luar rumah, dan bersihkan diri saat pulang ke rumah
- ▶ Ciptakan lingkungan tanggap protokol kesehatan jika ada warga yang terpapar

unduh Protokol Kesehatan Keluarga
di s.id/prokes-keluarga

sumber: kemenpppa.go.id

Penyakit di musim hujan



Musim Hujan Tiba, Ayo Saling Jaga!

Apa yang harus dilakukan
saat hujan ekstrem?



- ▶ Pantau info melalui media yang terpercaya
- ▶ Masukkan barang-barang penting seperti dokumen, kartu penting, obat-obatan, alat komunikasi dan peralatan pribadi lain ke dalam tas siaga
- ▶ Amankan barang berharga dan elektronik di tempat yang lebih tinggi, matikan listrik agar tidak terjadi konslet
- ▶ Ketika harus mengungsi, ikuti saran pemerintah setempat dan relawan

ANCAMAN PENYAKIT DI MUSIM HUJAN



FLU

Lazim menyerang, jikalau imunitas menurun.



TIFUS

Ditularkan melalui media air yang tidak bersih.



DEMAM

Kondisi suhu tubuh meningkat hingga lebih dari 38°C.



DBD

Ditularkan gigitan nyamuk yang terinfeksi virus dengue.



DIARE

Konsumsi makanan yang terkontaminasi virus atau bakteri.



MALARIA

Disebarkan nyamuk Anopheles. Gejala demam tinggi.



PENYAKIT KULIT

Menyerang permukaan kulit, memicu rasa gatal dan tidak nyaman.



MUNTABER

Infeksi virus atau bakteri di saluran pencernaan.



KOLERA

Timbul dari lingkungan kotor tularkan bakteri.



LEPTOSPIROSIS

Penyebab bakteri Leptospira, ditularkan air kencing tikus.



ANCAMAN PENYAKIT SAAT MUSIM HUJAN

Musim hujan dengan curah hujan tinggi dan potensi banjir kerap memberikan dampak buruk bagi kesehatan serta membawa berbagai macam penyakit

Penyakit yang ada saat musim hujan/banjir



Diare

Karena minimnya sumber air bersih dan kurangnya menjaga kebersihan individu.



Penyakit Kulit (Infeksi atau Alegri)

Kebersihan yang tidak terjaga dengan baik.



Demam Berdarah

Berasal dari nyamuk Aedes Aegypti, hindari genangan air yang dapat memicu pengembang biakan nyamuk tersebut.



Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

Gangguan pernapasan karena bakteri, virus, dan berbagai mikroba yang terbawa saat banjir.



Leptospirosis

Penyakit zoonosis yang disebabkan bakteri leptospira yang ditularkan melalui hewan, seperti air kencing tikus.



Demam Tifoid

Faktor kebersihan makanan memegang peranan penting. Bila sudah terjangkit, akan mengalami penurunan daya tahan tubuh.



Cegah penyakit dengan menjaga kebersihan diri

Cuci tangan dengan sabun, jaga kebersihan lingkungan dan hindari tumpukan sampah di sekitar tempat tinggal

Beberapa Alternatif Pengembangan KKN Bidang Lingkungan

1. Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL).

<http://jakarta.litbang.pertanian.go.id>

Contoh Rumah Pangan Tipe 21/36

Keterangan gambar:

1 Sisi kanan :

- Vertikultur (jahe merah, kucai, seledri, bayam merah, kemangi).
- Tanaman pot : tomat, cabe rawit, cabe besar

2 Sisi kiri :

- Tanaman pot : sirih, sansievera, temu lawak, tanaman adenium



Display M-KRPL di lingkungan Kantor

Kantor tanpa halaman



Kantor dengan Halaman sempit



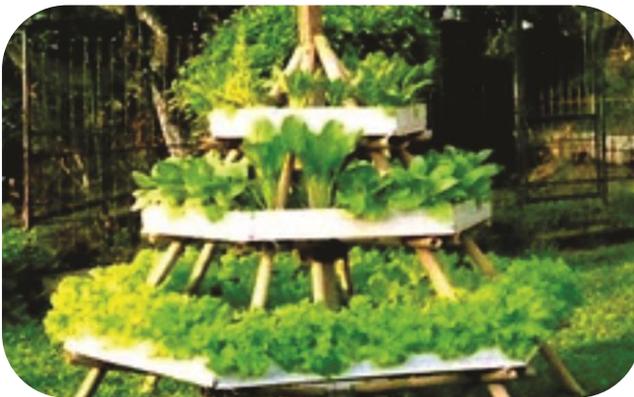
Kantor dengan halaman luas



2. Tabulampot (Tanaman Buah dalam Pot) dan Budidaya Tanaman Vertikultur di lahan sempit perkotaan



- Mendapatkan populasi tanaman per satuan luas lebih banyak



- Pengaturan tanaman dalam rangka meningkatkan nilai estetika.

Tabulampot (Tanaman Buah dalam Pot)



Jenis tanaman :

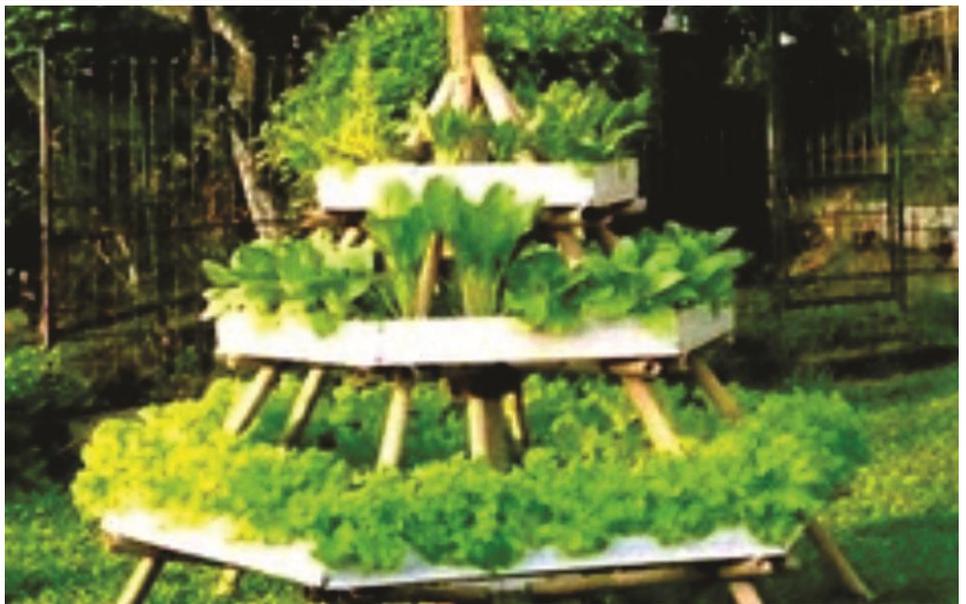
Jambu air, jambu bol,
mangga, sawo, jeruk, dll

Wadah/tempat :

drum plastik, drum kaleng,
pot tanah, pot plastik,
polybag, dll



Model Budidaya Vertikultur





TERIMA KASIH